

SKRIPSI 43

**PERAN *FRONTAGE* BANGUNAN TERHADAP
PEMBENTUKAN AKTIVITAS RUANG
PEJALAN KAKI DI JL. JENDERAL
SUDIRMAN**



**NAMA : MARISA ZHARFAN K.
NPM : 2013420172**

PEMBIMBING: DIMAS HARTAWAN, ST., MT.

KO-PEMBIMBING: IR. ADAM RAMADHAN, MT.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Berdasarkan Keputusan Mendikbud No.78/D/O/1997
dan BAN Perguruan Tinggi No : 4339/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017**

**BANDUNG
2017**

SKRIPSI 43

**PERAN *FRONTAGE* BANGUNAN TERHADAP
PEMBENTUKAN AKTIVITAS RUANG
PEJALAN KAKI DI JL. JENDERAL
SUDIRMAN**



**NAMA : MARISA ZHARFAN K.
NPM : 2013420172**

**PEMBIMBING:
DIMAS HARTAWAN, ST., MT.**

**KO-PEMBIMBING:
IR. ADAM RAMADHAN, MT.**

**PENGUJI :
ANINDHITA N. SUNARTIO, ST., MT
DR. IR. GIOSIA PELE WIDJAJA, MT**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Berdasarkan Keputusan Mendikbud No.78/D/O/1997
dan BAN Perguruan Tinggi No : 4339/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017**

**BANDUNG
2017**

SKRIPSI 43



**PERAN *FRONTAGE* BANGUNAN TERHADAP
PEMBENTUKAN AKTIVITAS RUANG
PEJALAN KAKI DI JL. JENDERAL
SUDIRMAN**



NAMA : MARISA ZHARFAN K.

NPM : 2013420172

PEMBIMBING: DIMAS HARTAWAN, ST., MT.

KO-PEMBIMBING: IR. ADAM RAMADHAN, MT.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Berdasarkan Keputusan Mendikbud No.78/D/O/1997
dan BAN Perguruan Tinggi No : 4339/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017**

No. Kode	: ARC-ARKO KHA 8/19
Tanggal	: 22 Mei 2018
No. Ind.	: 5036-FTA/Exp 36005
Divisi	:
Hadiah / Esai	:
Dari	: FTA



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marisa Zharfan Khairunnisa
NPM : 2013420172
Alamat : Jl. Bukit Jarian No.60, Bandung
Judul Skripsi : Hubungan Antar Frontage Bangunan dan Aktivitas Ruang Luar
Objek: Jl. Jend. Sudirman, Bandung

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplajarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Desember 2017

Marisa Zharfan Khairunnisa

Abstrak

HUBUNGAN ANTAR FRONTAGE BANGUNAN DAN AKTIVITAS RUANG LUAR OBJEK: JL. JEND. SUDIRMAN, BANDUNG

Oleh

Marisa Zharfan Khairunnisa

NPM: 2013420172

Pada tahap awal realisasi skenario tadi sudah dilakukan perbaikan pada kawasan alun alun, juga Jl. Jend. Sudirman. Pada tahun 2016 dilakukan revitalisasi jalur pejalan kaki pada blok Jl. Jend. Sudirman. Revitalisasi jalur pejalan kaki diutamakan karena jalur pejalan kaki merupakan ruang publik yang paling mendasar untuk mempermudah perpindahan pejalan kaki dari satu tempat ke tempat lainnya. Namun, aktivitas pada jalur pedestrian yang terbilang baru ini memengaruhi satusama lain dengan frontage bangunan yang sudah ada.

Dengan metode kualitatif, penelitian ini membaca pola-pola penyebaran aktivitas dan kondisi frontage bangunan pada objek penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah frontage bangunan dan aktivitas pada ruang luar memiliki hubungan satu sama lain. Dari penelitian ini ditemukan bahwa aktivitas tidak hanya dipengaruhi oleh sifat dan material frontage bangunan, namun terdapat juga tipologi ruang yang terbentuk oleh frontage bangunan. Tipologi ruang ini memiliki hubungan erat dengan aktivitas yang terjadi pada ruang luar.

Kata-kata: *Frontage, Active Frontage, Furniture kota, Fungsi Bangunan, Aktivitas, Ruang Luar.*

Abstract

RELATIONSHIP BETWEEN BUILDING FRONTAGE AND OUTDOOR ACTIVITIES

by

Marisa Zharfan Khairunnisa

NPM: 2013420172

In the early stage of the scenario realization has been done improvements in the alun alun area, also Jl. Jend. Sudirman. In the year 2016 carried out revitalization baru pedestrian on block Jl. Jend. Sudirman. Revitalization of pedestrian paths is preferred because pedestrian paths are the most basic public spaces to facilitate the movement of pedestrians from one place to another. However, the activity on this relatively new pedestrian path affects other names with existing building frontages.

By qualitative method, this research read the pattern of dissemination of activity and condition of frontage of building on research object. This is done to determine whether the frontage of buildings and activities in the outer space have a relationship with each other. From this study found that the activity is not only influenced by the nature and material frontage of the building, but there is also a typology of space formed by the frontage of the building. Typology of space is closely related to the activities that occur in outer space.

Words: Frontage, Active Frontage, City Furniture, Building Functions, Activities, Outer Space.

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

1. Tuhan YME, atas kelancaran yang diberikan bagi penulis selama proses penyusunan skripsi.
2. Dosen pembimbing, Bapak Dimas Hartawan, ST., MT. dan dosen ko-pembimbing, Bapak Ir. Adam Ramadhan, MT. atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang sangat berharga.
3. Dosen penguji, Bapak Anindhita N. Sunartio, ST., MT. dan Bapak Dr. Ir. Giosia Pele Widjaja, MT. yang telah memberikan masukan dan bimbingan yang diberikan.
4. Orang tua penulis yang selalu memberi dukungan pada setiap jenjang pendidikan yang saya ambil.
5. Teman-teman yang selalu memberi dukungan di saat senang maupun sulit.

Bandung, Desember 2017

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI	1
Abstrak	i
Abstract	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Kerangka Pemikiran	7
1.6. Pertanyaan Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA DASAR TEORI	9
2.1. Kerangka Teoritikal	9
2.2. Teori dan Konsep.....	9
2.2.1. Definisi Ruang Kota	9
2.2.2 Pengaruh Potongan Bangunan Terhadap Ruang Kota	10
2.2.3 Definisi Urban Edge (Frontage Kota)	12
2.2.4 Frontage Kota Sebagai Ruang Publik.....	15
2.2.5 Jalur Pedestrian Sebagai Ruang Publik (Ruang aktif dan pasif)	15
2.2.6 Aktivitas pada Ruang Publik	16

2.2.7 Tepian Kota Sebagai Ruang Luar (<i>Design of The Edge</i>)	17
2.2.8 <i>Good Place for Staying</i>	19
2.2.9 Menghidupkan Tepian Kota (<i>Active Frontage</i>).....	21
2.2 Data Objek	24
2.3.1 Data Lokasi.....	24
2.3.2 Data Geografis	24
2.3.3 Data Sejarah.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1. Jenis Penelitian	27
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
3.3. Populasi dan Sampel.....	28
3.4. Teknik Pengumpulan data	28
3.5. Observasi	28
3.6. Kajian Kepustakaan.....	28
3.7. Teknik Analisis Data	29
3.8. Kerangka Penelitian.....	29
3.9. Delineasi Objek Penelitian	29
3.10. Segmentasi Pada Objek Penelitian	30
BAB IV IDENTIFIKASI AKTIVITAS KAWASAN, FUNGSI & FRONTAGE BANGUNAN, DAN STREET FURNITURE PADA JALUR PEDESTRIAN	31
4.1. Identifikasi Aktivitas Kawasan.....	31
4.2. Identifikasi Fungsi Bangunan.....	38
4.3. Identifikasi Frontage Bangunan.....	42
4.4. Identifikasi Kualitas Ruang Publik (<i>Street Furniture</i> Kawasan).....	47
BAB V ANALISIS PERSEBARAN AKTIVITAS DAN HUBUNGANNYA DENGAN FUNGSI & FRONTAGE BANGUNAN.....	51
5.1. Titik-titik Persebaran Aktivitas Ruang Luar.....	51
5.2. Hubungan Antara Fungsi Bangunan dan Aktivitas Ruang Luar	52

5.3. Hubungan Frontage dan Aktivitas Ruang Luar	56
5.3.1. Hubungan Sifat <i>Frontage</i> dan Aktivitas Ruang Luar	56
5.3.2. Hubungan Kedalaman Akses Visual dan Aktivitas Ruang Luar	61
5.4. Tipologi Ruang	66
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	79
6.1. Persebaran Aktivitas Pada Jl. Jens. Sudirman	79
6.2. Kondisi <i>Frontage</i> Pada Jl. Jens. Sudirman	80
6.3. Peran <i>Frontage</i> Bangunan terhadap Pembentukan Aktivitas Pada Kawasan 81	
6.4. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
Lampiran 1: Tabel Data Segmen A	85
Lampiran 2: Tabel Data Segmen B	94
Lampiran 3: Tabel Data Segmen C	100
Lampiran 4: Tabel Data <i>Frontage</i> Bangunan	103
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Delineasi Kawasan Perencanaan Revitalisasi Pada RTBL SWK Alun-alun...	2
Gambar 1.2. Blok Jalan Pada Jl. Jend. Sudirman yang dilakukan Revitalisasi Jalur Pejalan Kaki.....	2
Gambar 1.3. Ubin pada jalur pedestrian yang sudah terlepas.....	3
Gambar 1.4. Kondisi jalur pedestrian sebelum dilakukan revitalisasi.....	3
Gambar 1.5. Kondisi jalur pedestrian setelah dilakukan revitalisasi.....	4
Gambar 1.6. Kondisi jalur pedestrian setelah dilakukan revitalisasi pada siang hari.....	4
Gambar 1.7. Kondisi jalur pedestrian setelah dilakukan revitalisasi pada malam hari.....	5
Gambar 1.8. Sebelum dan sesudah ada revitalisasi jalur pedestrian.....	5
Gambar 2.1. Kerangka Teoritik.....	9
Gambar 2.2. Alun-alun sebagai persimpangan antar dua jalan.....	10
Gambar 2.3. Potongan bangunan dan pengaruhnya terhadap ruang kota.....	10
Gambar 2.4. Untuk Mengundang dan Menolak.....	11
Gambar 2.5. Ruang Dalam, Ruang Luar, dan Tepian Kota.....	12
Gambar 2.6. Ruang Dalam, Ruang Luar, dan Tepian Kota.....	13
Gambar 2.7. Foto Contoh Tepian Kota.....	13
Gambar 2.8. Tepian Kota yang Lunak & Tepian Kota yang Padat.....	14
Gambar 2.9. Perbedaan <i>Path</i> , <i>Portal</i> , dan <i>Place</i>	15
Gambar 2.10. Perbedaan <i>Path</i> , <i>Portal</i> , dan <i>Place</i>	15
Gambar 2.11. Tiga bidang yang membatasi sebuah ruang arsitektur.....	18
Gambar 2.12. Ruang eksterior muncul di sekitar pohon.....	18
Gambar 2.13. Ruang positif, ruang negatif.....	19
Gambar 2.14. Pengaruh tatanan bangunan terhadap ruang.....	19
Gambar 2.15. Kriteria kualitas ruang public.....	20
Gambar 2.16. Foto Sebelum & Sesudah Jalanan di Kota Melbourne, Stockholm.....	22
Gambar 2.17. Kehidupan Kota pada Muka Bangunan Aktif Dibandingkan Tidak.....	23
Gambar 2.18. Frontage bangunan yang sempit dengan banyak pintu.....	23
Gambar 2.19. Irama Vertikal & Garis Horizontal.....	23
Gambar 2.20. Batas Lokasi.....	24
Gambar 2.21. De Grote Postweg.....	25
Gambar 3.1. Tempat Penelitian.....	27

Gambar 3.2. Kerangka Penelitian	29
Gambar 4.1. Peta Aktivitas Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen A	32
Gambar 4.2. Contoh Aktivitas Pada Segmen A (Bangunan U-01).....	33
Gambar 4.3. Peta Aktivitas Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen B	34
Gambar 4.4. Contoh Aktivitas Pada Segmen B (Bangunan U-20).....	35
Gambar 4.5. Contoh Aktivitas Pada Segmen B (Bangunan U-20).....	35
Gambar 4.6. Peta Aktivitas Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen C	36
Gambar 4.7. Contoh Aktivitas Pada Segmen C (Bangunan S-48)	37
Gambar 4.8. Peruntukan Objek pada Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bandung	38
Gambar 4.9. Peta Fungsi Bangunan pada Segmen A	38
Gambar 4.10. Peta Fungsi Bangunan pada Segmen B.....	40
Gambar 4.11. Peta Fungsi Bangunan pada Segmen C.....	41
Gambar 4.12. Panoramic Segmen A Utara.....	42
Gambar 4.13. Panoramic Segmen A Selatan.....	43
Gambar 4.14. Frontage Bangunan Pada Segmen A Utara.....	43
Gambar 4.15. Frontage Bangunan Pada Segmen A Selatan.....	43
Gambar 4.16. Panoramic Segmen B Utara	44
Gambar 4.17. Panoramic Segmen B Selatan	44
Gambar 4.18. Frontage Bangunan Pada Segmen B Utara	44
Gambar 4.19. Frontage Bangunan Pada Segmen B Selatan	45
Gambar 4.20. Panoramic Segmen C Utara	45
Gambar 4.21. Panoramic Segmen C Selatan	45
Gambar 4.22. Frontage Bangunan Pada Segmen C Utara	46
Gambar 4.23. Frontage Bangunan Pada Segmen C Selatan	46
Gambar 4.24. Street Furniture (Bangku)	47
Gambar 4.25. Peta Peletakan Street Furniture Pada Segmen A	47
Gambar 4.26. Peta Peletakan Street Furniture Pada Segmen B.....	48
Gambar 4.27. Peta Peletakan Street Furniture Pada Segmen C.....	48
Gambar 4.28. <i>The Edge Effect</i> pada kawasan.....	49
Gambar 4.29. Skala bangunan terhadap manusia	49
Gambar 5.1. Peta Aktivitas Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen A, B, dan C	51
Gambar 5.2. Peta Fungsi Bangunan Pada Segmen A, B, dan C	52
Gambar 5.3. Peta Hubungan Antara Fungsi Bangunan dan Aktivitas Ruang Luar Segmen A	52

Gambar 5.4. Aktivitas Pedagang Kaki Lima (Bangunan U-08)	53
Gambar 5.5. Tidak terdapat aktivitas pada bagian depan (Bangunan U-15)	53
Gambar 5.6. Peta Hubungan Antara Fungsi Bangunan dan Aktivitas Ruang Luar Segmen B.....	54
Gambar 5.7. Aktivitas Pedagang Kaki Lima (Bangunan S-30).....	55
Gambar 5.8. Tidak terdapat aktivitas pada bagian depan (Bangunan S-31).....	55
Gambar 5.9. Peta Hubungan Antara Fungsi Bangunan dan Aktivitas Ruang Luar Segmen C.....	55
Gambar 5.10. Aktivitas Pedagang Kaki Lima (Bangunan S-41).....	56
Gambar 5.11. Aktivitas Pedagang Kaki Lima (Bangunan S-43).....	56
Gambar 5.12. Peta Hubungan Antara Sifat Frontage dan Aktivitas Ruang Luar Segmen A	57
Gambar 5.13. Aktivitas Menunggu Transportasi Umum (Bangunan S-02)	57
Gambar 5.14. Aktivitas Pedagang Kaki Lima (Bangunan S-11).....	57
Gambar 5.15. Peta Hubungan Antara Sifat Frontage dan Aktivitas Ruang Luar Segmen B	58
Gambar 5.16. Aktivitas Pedagang Kaki Lima (Bangunan U-13)	59
Gambar 5.17. Aktivitas Bersantai pada furnitur kota (Bangunan S-23).....	59
Gambar 5.18. Peta Hubungan Antara Sifat Frontage dan Aktivitas Ruang Luar Segmen C	59
Gambar 5.19. Aktivitas Bersantai pada furnitur kota (Bangunan S-48).....	60
Gambar 5.20. Aktivitas Bersantai pada sisi bangunan (Bangunan S-38).....	60
Gambar 5.21. <i>Social Activities</i> pada <i>frontage</i> masif (Bangunan U-01).....	61
Gambar 5.22. <i>Social Activities</i> pada <i>frontage</i> ringan (Bangunan S-13).....	61
Gambar 5.23. Peta Hubungan Antara Kedalaman Akses Visual Bangunan dan Aktivitas Ruang Luar Segmen A.....	62
Gambar 5.24. Aktivitas Pada Frontage Bangunan U-01 dan S-05	65
Gambar 5.25. Aktivitas Pada Frontage Bangunan U-12.....	65
Gambar 5.26. Peta Tipologi Ruang Setback Pada Segmen C.....	66
Gambar 5.27. Potongan Tipologi Ruang <i>Setback</i> (U-26)	67
Gambar 5.28. Perspektif Tipologi Ruang <i>Setback</i> (U-26).....	67
Gambar 5.29. Isometri Tipologi Ruang <i>Setback</i> (U-26).....	67
Gambar 5.30. Suasana Pada Bangunan Dengan <i>Setback</i> (U-26).....	68
Gambar 5.31. Peta Tipologi Ruang <i>Arcade</i> Pada Segmen B.....	68

Gambar 5.32. Potongan Tipologi Ruang <i>Arcade</i> (U-16).....	69
Gambar 5.33. Perspektif Tipologi Ruang <i>Arcade</i> (U-16).....	69
Gambar 5.34. Isometri Tipologi Ruang <i>Arcade</i> (U-16).....	69
Gambar 5.35. Suasana Pada Bangunan Dengan <i>Arcade</i> (U-16).....	70
Gambar 5.36. Peta Tipologi Ruang Tanpa <i>Setback</i> Pada Segmen A.....	70
Gambar 5.37. Potongan Tipologi Ruang Tanpa <i>Setback</i> (S-11).....	71
Gambar 5.38. Perspektif Tipologi Ruang Tanpa <i>Setback</i> (S-11).....	71
Gambar 5.39. Isometri Tipologi Ruang Tanpa <i>Setback</i> (S-11)	71
Gambar 5.40. Suasana Pada Bangunan Tanpa <i>Setback</i> (S-11).....	72
Gambar 5.41. Peta Tipologi Ruang Pada <i>Hoek</i> Jalan Pada Segmen A.....	72
Gambar 5.42. Potongan Tipologi Ruang Pada <i>Hoek</i> (S-11).....	73
Gambar 5.43. Perspektif Tipologi Ruang Pada <i>Hoek</i> (S-11).....	73
Gambar 5.44. Isometri Tipologi Ruang Pada <i>Hoek</i> (S-11).....	73
Gambar 5.45. Suasana Pada Ruang <i>Hoek</i> (S-11).....	74
Gambar 5.46. Perbandingan Keempat Tipologi Ruang	74
Gambar 5.47. Tipologi Ruang Pada Segmen A.....	74
Gambar 5.48. Tipologi Ruang Pada Segmen B	75
Gambar 5.49. Tipologi Ruang Pada Segmen C	75
Gambar 5.50. Peta Hubungan Antara Tipologi Ruang dan Aktivitas Ruang Luar Segmen A	76
Gambar 5.51. Peta Hubungan Antara Tipologi Ruang dan Aktivitas Ruang Luar Segmen B.....	77
Gambar 5.52. Peta Hubungan Antara Tipologi Ruang dan Aktivitas Ruang Luar Segmen C.....	78
Gambar 6.1. Persebaran Aktivitas Pada Objek penelitian	79
Gambar 6.2. Contoh Ragam <i>Frontage</i>	80
Gambar 6.3. Hubungan antar Tipologi Ruang <i>Frontage</i> & Aktivitas Ruang Luar.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Aktivitas Jalur Pedestrian Pada Segmen A.....	32
Tabel 4.2. Aktivitas Jalur Pedestrian Pada Segmen B.....	34
Tabel 4.3. Aktivitas Jalur Pedestrian Pada Segmen C.....	36
Tabel 4.4. Fungsi Bangunan Pada Segmen A.....	38
Tabel 4.5. Fungsi Bangunan Pada Segmen B.....	40
Tabel 4.6. Fungsi Bangunan Pada Segmen C.....	41
Tabel 5.1. Tabel Kedalaman Akses Visual Pada Segmen A.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Tabel Data Segmen A	85
Lampiran 2: Tabel Data Segmen B.....	94
Lampiran 3: Tabel Data Segmen C.....	100
Lampiran 4: Tabel Data <i>Frontage</i> Bangunan	103

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kawasan kota lama merupakan salah satu objek fisik kota yang dapat dijadikan rekam jejak perkembangan kota tersebut. Sebuah kota tentunya akan mengalami pertumbuhan dalam jumlah penduduk. Dengan bertambah banyaknya jumlah penduduk pada sebuah kota akan diiringi dengan peningkatan kebutuhan lahan pada kawasan kota tersebut. Akibatnya, banyak dari bangunan tua pada kota lama diubah hingga dihancurkan untuk dapat memenuhi kebutuhan lahan kota.

Pesatnya penyebaran informasi pada era globalisasi memberi pengaruh pada gaya bangunan di seluruh dunia. Kota-kota besar di seluruh dunia seakan-akan memiliki gaya arsitektur yang sama. Dikarenakan hal tersebut, banyak dari kota yang kehilangan identitasnya sendiri.

Salah satu cara untuk mempertahankan identitas kawasan ialah dengan mempertahankan aspek historis kawasan tersebut. Untuk mempertahankan aspek historis kawasan, diperlukan perubahan/mengganti unsur-unsur lama dengan yang baru dalam upaya perawatan kembali suatu kawasan. Dalam upaya perawatan kembali kawasan kota tua Kota Bandung, dibuat sebuah skenario putaran menerus yang menghubungkan lokasi-lokasi dengan potensi kultural kawasan kota tua tersebut, atau dalam RTBL SWK Alun-alun Kota Bandung disebut dengan Alun-alun Tourism Loop.

Dengan mengandalkan jalur pejalan kaki dan koridor komersial, Alun-alun Tourism Loop menjadikan koridor alun-alun (Jl. Asia Afrika, sisi Timur Gambar 1.1) hingga Pasar Andir (Jl. Jend. Sudirman, sisi Barat Gambar 1.1) sebagai pusat utama kegiatan publik. Merupakan bagian dari skenario Alun-alun Tourism Loop, Jl. Jend. Sudirman diberikan konsep pengembangannya tersendiri, di mana dalam upaya menghidupkan kembali kawasan tersebut dibuat kawasan yang memadukan nilai sejarah dan aktivitas. Publik diharapkan dapat dengan mudah mengakses bangunan yang terdapat pada kawasan tersebut.



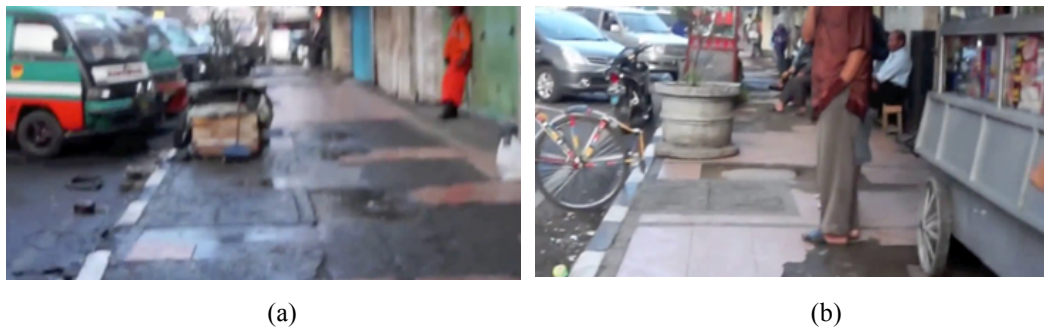
Gambar 1.1. Delineasi Kawasan Perencanaan Revitalisasi Pada RTBL SWK Alun-alun (Sumber: Laporan Antara RTBL SWK Alun-alun, 2014)

Pada tahap awal realisasi skenario tadi sudah dilakukan perbaikan pada kawasan alun alun, juga Jl. Jend. Sudirman. Pada tahun 2016 dilakukan revitalisasi jalur pejalan kaki pada blok Jl. Jend. Sudirman (Gambar 1.2). Revitalisasi jalur pejalan kaki diutamakan karena jalur pejalan kaki merupakan ruang publik yang paling mendasar untuk mempermudah perpindahan pejalan kaki dari satu tempat ke tempat lainnya.

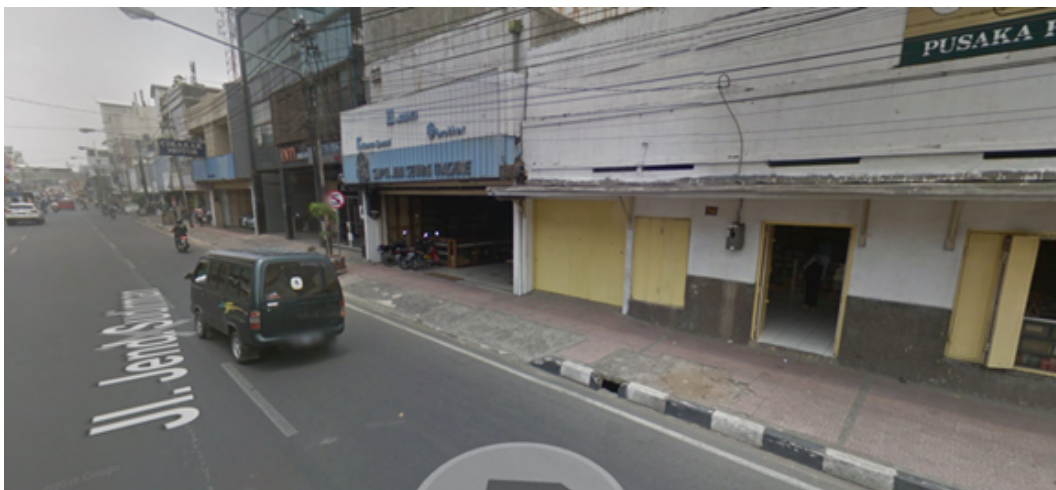


Gambar 1.2. Blok Jalan Pada Jl. Jend. Sudirman yang dilakukan Revitalisasi Jalur Pejalan Kaki (Sumber: Google Earth, 2017)

Selain alasan yang dijelaskan sebelumnya, revitalisasi jalur pejalan kaki pada blok ini dilakukan karena kondisi jalur yang sudah kurang memadai, seperti dipenuhi pedagang kaki lima (Gambar 1.3 b) dan ubin yang sudah terlepas (Gambar 1.3 a). Setelah dilakukan revitalisasi (Gambar 1.5), jalur pedestrian diperlebar dan diberikan street furniture baru berupa tempat duduk, lampu jalan, tempat sampah, dan sebagainya.



Gambar 1.3. Ubin pada jalur pedestrian yang sudah terlepas
Jalur pedestrian yang dipenuhi oleh pedagang kaki lima
(Sumber: Youtube, 2017)



Gambar 1.4. Kondisi jalur pedestrian sebelum dilakukan revitalisasi
(Sumber: Google Street View, 2017)



Gambar 1.5. Kondisi jalur pedestrian setelah dilakukan revitalisasi



Gambar 1.6. Kondisi jalur pedestrian setelah dilakukan revitalisasi pada siang hari



Gambar 1.7. Kondisi jalur pedestrian setelah dilakukan revitalisasi pada malam hari



Gambar 1.8. Sebelum dan sesudah ada revitalisasi jalur pedestrian

Kekurangan kawasan dengan sempadan 0 ialah parkir kendaraan pengunjung harus dilakukan di sisi jalan / parking on street. Hal ini membuat jalan yang semulanya sudah ada menjadi lebih kecil.

Pada revitalisasi jalur pedestrian, lebar jalan yang awalnya + 14m berkurang menjadi dikarenakan + 8.2m dikarenakan dilakukan pelebaran pada jalur pedestrian hingga 2.5m pada masing-masing sisi jalan. Pengurangan lebar jalan ini memperburuk kemacetan yang sebelumnya sudah ada. Volume kendaraan yang relatif banyak dan minim bergerak ini tentunya mengurangi kenyamanan pada kawasan. Polusi udara dan suara-pun menjadi lebih tinggi dari sebelumnya.

Guna lahan pada kawasan ini dikhususkan untuk perdagangan, dikarenakan posisinya yang berada di tengah kota, rata-rata bangunan adalah bangunan ruko dengan sempadan 0. Tinggi bangunan berkisar dari bangunan 1 – 3 lantai. Ruang terbuka pada kawasan ini hanya berbentuk jalur pejalan kaki, juga tempat parkir depan bangunan.

1.2. Perumusan Masalah

Sudah dilaksanakan tahap awal dalam rencana pemerintah menghidupkan kembali kawasan kota tua Kota Bandung. Namun kehidupan pada kawasan yang di perbaharui tidak terbagi dengan merata, juga ditemukan masalah kawasan pada aspek fungsi, dan konsentrasi aktivitas. Maka dari itu perlu diketahui kondisi fisik spasial pada kawasan Jl. Jend. Sudirman Bandung sebagai shopping street dikarenakan revitalisasi jalur pedestrian dan pengaruhnya terhadap aktivitas dan fungsi ruang luar.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini dibuat untuk memenuhi persyaratan kelulusan Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan dalam bentuk Skripsi.

1.3.2 Tujuan Khusus

- Untuk membaca pola-pola penyebaran aktivitas dan kondisi frontage bangunan pada objek penelitian
- Untuk mengetahui apakah frontage bangunan dan aktivitas pada ruang luar memiliki hubungan yang memengaruhi satu sama lain

1.4. Manfaat Penelitian

Diharapkan temuan dari penelitian ini dapat bermanfaat atau dapat diaplikasikan oleh pengguna penelitian, menambah wawasan referensi rancangan perkotaan, dan sebagai baham studi rancangan bagi pemegang kepentingan.

1.5. Kerangka Pemikiran



1.6. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana penyebaran aktivitas pada kawasan Jl. Jend. Sudirman?
2. Bagaimana kondisi frontage bangunan pada kawasan Jl. Jend. Sudirman?
3. Bagaimana peran *frontage* bangunan terhadap pembentukan aktivitas pada kawasan Jl. Jend. Sudirman?

